

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman, semakin pesat juga akan pesaing di dunia kerja pada masa sekarang ini. Bukan hanya dari tingkat pendidikan saja, tetapi keterampilan juga dibutuhkan dalam mencari pekerjaan. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat dibentuk dengan cara memperoleh pendidikan.

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didupakannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Peluang dalam memperoleh kesempatan berkarir semakin menuntut seseorang untuk memiliki kemampuan *soft skills* dan *hard skills*. Sebuah perguruan tinggi negeri maupun swasta memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Untuk menjadi mahasiswa lulusan yang berkompeten dan siap bersaing di dalam dunia

kerja, maka setiap individu mahasiswa perlu mengasah keterampilan-keterampilan yang dimiliki dengan cara menggali potensi dan bakat yang dimiliki.

STIE Perbanas Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang peduli terhadap keterampilan-keterampilan mahasiswa dalam menggali potensi agar menjadi lulusan berkompeten, hal ini sangat berkesinambungan dengan visi STIE Perbanas Surabaya yaitu menjadi perguruan tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berstandar Internasional. Untuk menjamin tercapainya kualitas lulusan yang baik, maka dikembangkan pendekatan keunggulan sistem pengajaran STIE Perbanas Surabaya, maka dikembangkan pendekatan antara lain : *Comprehensive Evaluation, Laboratory-Based Learning, Student-Centered Learning*, dan *Hands-on Experience* (www.perbanas.ac.id).

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat diartikan juga sebagai kegiatan yang terprogram dalam desain *facilitating, empowering, enabling*, untuk membuat mahasiswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar. Pada tahap awal pembelajaran bermanfaat sebagai pembuka pintu

gerbang kemungkinan untuk menjadi manusia dewasa dan mandiri, berikutnya pembelajaran memungkinkan seorang manusia akan berubah dari “tidak mampu” menjadi “mampu” atau dari “tidak berdaya” menjadi “sumber daya”. Sebagai salah satu wujud tanggung jawab atas kewajibannya, pendidik dituntut memilih metode pembelajaran yang paling akomodatif dan kondusif untuk mencapai sasaran dan filosofi pendidikan.

Menurut Dooley & Skinner 1977 dalam Handoko 2005, beberapa contoh sasaran pembelajaran adalah mendapatkan pengetahuan; mengembangkan konsep; memahami teknik analisis; mendapatkan *skill* dalam menggunakan konsep dan teknik; mendapatkan *skill* dalam memahami dan menganalisis masalah; mendapatkan *skill* dalam mensintesis rencana kegiatan dan implementasi; mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi; mengembangkan kemampuan untuk menjalin hubungan saling percaya; mengembangkan sikap tertentu; mengembangkan kualitas pola pikir; mengembangkan *judgment* dan *wisdom*.

Menurut Van Wyhe (1994), Mohamed dan Lashine (2003) dalam Marie H. Kavanagh (2007) menyatakan bahwa baru-baru ini pelatihan dan pendidikan akuntan di seluruh dunia telah menjadi subyek banyak perdebatan dan perjuangan politik. Sementara menurut Cooper (2002) dan Howieson (2003), memanfaatkan kekuatan tradisional seperti kemerdekaan dan kepedulian untuk kepentingan umum ekspektasi kinerja ditempatkan pada lulusan akuntansi sangat kompleks dan menuntut mengharuskan mereka untuk mengembangkan

keterampilan yang lebih luas dan berkomitmen untuk pengembangan profesional berkelanjutan dan belajar seumur hidup.

Albin dan Crockett (1991), Hall (1998), dan Mathews (2000) menyatakan klaim bahwa mahasiswa yang tidak siap untuk memulai praktek profesional dan bahwa perguruan tinggi harus mempersiapkan siswa mereka dengan berbagai keterampilan yang lebih komprehensif, menempati media hampir setiap minggu menyebabkan perdebatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Crebert (2002), Ashbugh dan Johnstone (2000) telah berusaha untuk membedakan antara keterampilan generik yang lebih luas dibandingkan dengan keterampilan konteks spesifik, teknis dan praktis, dan arti dari atribut atau keterampilan sebagaimana didefinisikan dalam konteks pendidikan dan pekerjaan yang konteks akuntansi (Holmes, 2001).

Mengingat harapan siswa dan persyaratan pengusaha tingkat yang lebih tinggi perhatian, maka perlu diberikan keterampilan dan atribut yang diprioritaskan dan disampaikan dalam akuntansi program jika lulusan akuntansi bertahan hidup di lingkungan bisnis global saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ATRIBUT KETERAMPILAN PROFESIONAL LULUSAN AKUNTANSI STIE PERBANAS DI SURABAYA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menginvestigasi persepsi mahasiswa terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak institusi mengenai persepsi mahasiswa terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan, khususnya dalam hal kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang mengangkat permasalahan yang sama.

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan dalam permasalahan penelitian, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.